

**IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) MIKRO IB PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH**

Tbk. BINJAI SUDIRMAN

SKRIPSI MINOR

OLEH:

SARIANI SIMATUPANG

NIM 0504161057



**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019M/1440 H

**IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) MIKRO IB PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH**

Tbk. BINJAI SUDIRMAN

SKRIPSI MINOR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya (D-III)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah
Pada Program D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Oleh:

SARIANI SIMATUPANG

NIM 0504161057



**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019 M/1440 H

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) MIKRO IB PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
Tbk. BINJAI SUDIRMAN**

OLEH:

SARIANI SIMATUPANG

NIM 0504161057

Menyetujui

PEMBIMBING

KETUA PROGRAM STUDI D-III
PERBANKAN SYARIAH

Arnida Wahyuni Lubis, SE. MSi

NIB. 1100000089

Dr. Aliyuddin Abdul Rasyid, Lc, MA

NIP.196506282003021001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi minor ini berjudul: “Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Binjai Sudirman”, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 04 Juli 2019.

Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Medan, 04 Juli 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Minor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU
Medan

Ketua,

Sekretaris,

Zuhrinal M Nawawi, MA

NIP. 197608182007101001

Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. SI

NIB. 1100000093

Anggota

Penguji I

Penguji II

Arnida Wahyuni Lubis, SE. MSi

NIB. 1100000089

Mawaddah Irham M.E.I

NIB. 1100000092

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara

Dr. Andri Soemitra, MA.

NIP. 197605072006041002

IKHTISAR

Penelitian ini berjudul: **“Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Binjai Sudirman”** pembimbing skripsi **Arnida Wahyuni Lubis S.E, M.Si**

Bank BRISyariah adalah lembaga keuangan bank di Indonesia sebagai bank ritel modern dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. BRISyariah mempunyai produk pembiayaan yaitu produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB. KUR adalah produk program pemerintah untuk pembiayaan modal kerja kepada nasabah individu maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan belum cukup. Penelitian ini bertujuan untuk pertama, mengetahui implementasi produk KUR Mikro iB; kedua, mengetahui sektor apa saja dalam pembiayaan KUR Mikro iB yang tidak mencapai target dalam jumlah nasabah tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, objek pada penelitian adalah PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman. Hasil penelitian menunjukkan dalam pengajuan Pembiayaan KUR ini ada beberapa tahap yang harus di ikuti oleh calon nasabah, yakni: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI *Checking*, tahap survey, tahap analisa pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad, dan yang terakhir adalah tahap *monitoring*. Sektor-sektor dalam pembiayaan KUR ada 5, yaitu: Pertanian, Perikanan, Perdagangan, Industri Pengolahan dan Jasa-jasa. Dari kelima sektor tersebut sektor perikanan yang paling sedikit memiliki nasabah, yaitu hanya memiliki 29 nasabah. Ini dikarenakan nasabah sektor perikanan lebih memilih melakukan pembiayaan di bank BRI konvensional dibandingkan di BRISyariah. Akibatnya pendapatan Bank dari sektor perikanan sedikit dan seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Kementerian Koordinator (Kemenko) yaitu berupa pengurangan plafon KUR dari jumlah plafon yang diajukan Bank.

Kata Kunci: Implementasi, pembiayaan KUR Mikro iB

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur Alhamdulillah marilah kita kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi minor dengan judul **“Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB Pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sholawat sera salam semoga selalu tercurahkan kepada roh Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Ayahanda tercinta Madnasan Simatupang, dan ibunda saya yang tercinta Nurmanna Pane. Saya mengucapkan banyak terimakasih karena telah melahirkan, menjaga, merawat dan mendidik saya sehingga saya bisa tumbuh dengan baik seperti sekarang ini, beserta doa dan kasih sayang yang kalian berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan D-III Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa semua proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Aliyuddin Abdul Rasyid, Lc, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Arnida Wahyuni Lubis, SE. MSi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi Minor yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberi arahan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Jurusan D-III Perbankan Syariah
6. Bapak Khairul Fahmi, S.Si selaku Pimpinan Cabang Pembantu pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.
7. Bapak Indra Nurdiansyah selaku Branch Operation Supervisor yang telah menjadi pembimbing magang penulis di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman
8. Kepada seluruh staf bank BRI Syariah, bang Fahrurazi Aria Bima, bang Doni Ferdian, bang Muhammad Syarif, bang Trie Bagus Hsb, bang Zulkhelmi, bang Rudi Hertanto, bang Wan Ricky Baros, bang Muhammad Andre Riyatno, bang Afriansyah Putra, bang Jiko Pranoto, kak Siti Chairunnisa, pak Amir Husen, pak Ahmad Fauzi Harahap, pak Agus Salim Nainggolan.
9. Kepada seluruh saudara saya dan keluarga yang telah mendoakan dan member semangat untuk saya selama ini.
10. Sahabat saya sekaligus teman seperjuangan (Squad Girl) yaitu Difa Farhaini, Rani Inri Astuti, Irma Nurwanti Maulana dan Habibah Belina Murniati Siddiq yang telah menemani selama ini dan memberika doa, dukungan, semangat dan bantuannya kepada saya.
11. Kepada keluarga Tolop, yaitu keluarga saya yang kedua. Yakni: Yulpani Aprilia Simatupang (Sahabat saya dari SD), Nurul Huda Panggabean (Sahabatnya saya dari SMP), Rena Yasmin Batubara, Risa Septia Simatupang (Teman saya dari saya SD) dan Elida Mawarni Simbolon,

yang telah menemani saya selama ini dan selalu memberikan saya dukungan serta semangat.

12. Keluarga DIII Perbankan Syariah B, teman seperjuangan yang berjuang untuk menyelesaikan pendidikan diploma III di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
13. Seluruh teman-teman pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) D-III Perbankan Syariah serta teman-teman seperjuangan D-III stambuk 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Kepada teman-teman saya Andika Halim Perdana, Aransca Shiddiq, Reza Pratama, Alvi Syahrin, yang telah membantu saya apabila saya kesusahan.
15. Partner magang saya Candra Sari, Pajar Wiratama Saragih dan Habibah Belina

Akhirnya pada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi minor ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih, tak ada anma bukan berarti bermaksud mengurangi rasa terima kasih penulis kepadanya. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan dan ajsa yang telah diberikan kepada penulis, Aamiin

Penulis

SARIANI SIMATUPANG
NIM 0504161057

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
IKHTISAR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pembiayaan Kur Mikro Ib	11
1. Pengertian Implementasi	11
2. Pengertian Pembiayaan	12
B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	13
1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat	13
2. Landasan Hukum Pembiayaan	15
3. Agunan dan Penyaluran KUR Mikro Syariah.....	16
C. Sektor-sektor dalam Pembiayaan KUR Mikro iB.....	16
BAB III GAMBARAN UMU PERUSAHAAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	18
B. Makna Logo BRI Syariah.....	19
C. Visi Misi BRI Syariah	20

D. Nilai-nilai Perusahaan	20
E. Produk-produk BRI Syariah.....	21
1. Produk Pendanaan (Funding)	21
2. Produk Pembiayaan (Lending).....	24
3. Produk Jasa.....	29
4. Tahap Pengajuan Permohonan Pembiayaan.....	32
F. Lokasi Perusahaan	36
G. Daerah Pemasaran	36
H. Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja	37
I. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	37
J. Jumlah Tenaga dan Jam Kerja.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Implementasi KUR Mikro ib di BRISyariah.....	43
2. Sektor-sektor dalam Penyaluran Dana KUR.....	43
B. Pembahasan	44
1. Implementasi KUR di BRI Syariah.....	44
2. Sector-sektor yang dapat dibiayai KUR.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	51
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1. Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Berdasarkan Sektor-sektor	4
2. Target Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Mikro iB	5

DAFTAR GAMBAR

1. Logo bank BRI Syariah..... 19
2. Struktur Organisasi Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman 37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam kemajuan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Bank Syariah merupakan kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syariah yang meliputi bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, surat berharga berjangka menengah syariah, sekuritas syariah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dan pensiun lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah. Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 pasal 2 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.¹ Menurut Sudarsono: Bank Syariah adalah lembaga keuangan Negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.²

PT. Bank BRISyariah Tbk Binjai Sudirman merupakan bank syariah cabang pembantu dari bank BRISyariah yang berpusat di Jakarta, Bank BRISyariah Tbk Binjai Sudirman beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 292-294, Pekan Binjai, Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara 20742. “Kami harus

¹ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012) h. 19.

tumbuh dengan menghadirkan produk dan layanan terbaik dengan kapabilitas kami sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah”

Implementasi atau penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan. Jadi peneliti akan memaparkan implementasi produk KUR Mikro iB pada Bank BRISyariah Tbk Binjai Sudirman.³

KUR adalah salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan sektor produktif, khususnya adalah dengan membantu para pelaku usaha untuk memperoleh pembiayaan, melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).⁴ Program pemerintah saat ini yang sedang berlangsung dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dikenal dengan nama Kredit Usaha Rakyat. Dimana KUR tersebut merupakan pembiayaan yang aktivitas Bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada bank.⁵ Pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”.

³ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interest Media, 2014) h. 6.

⁴ <http://kur.ekon.gp.id/maksud-dan-tujuan.html>. di akses pada tanggal 11 Maret 2019 Pukul 23.48

⁵ Drs. Ismail MBA., Ak, 2011, *Perbankan Syariah Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group) h. 219.

Fenomena yang saya teliti berdasarkan wawancara pribadi saya dengan pak Zulhelmi selaku Unit Head Micro Bank Syariah Tbk. Binjai Sudirman tentang implementasi produk KUR pada Bank BRISyariah adalah Bank menawarkan pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan KUR dengan melampirkan dokumen seperti legalitas usaha (jika ada), perizinan usaha, catatan keuangan dan sebagainya. Kemudian Bank melakukan survey lapangan ke tempat usaha nasabah. Setelah itu Bank BRISyariah mengevaluasi/analisa kelayakan usaha nasabah berdasarkan permohonan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) tersebut, misalnya memeriksa BI checking. BI checking adalah Informasi Debitur Individual (IDI) Historis yang mencatat lancar atau macetnya pembayaran kredit (kolektibilitas). Menurut Bank usaha nasabah layak maka bank menyetujui permohonan KUR, Bank dan nasabah sebagai debitur (penerima dana KUR) menandatangani Perjanjian Kredit/Pembiayaan. Setelah itu bank melakukan pencairan dana, setelah cair nasabah wajib membayar/mengangsur kewajiban pengembalian KUR kepada Bank BRISyariah sampai lunas.⁶

⁶ Zulhelmi, *Unit Head Micro*, Wawancara: Binjai, 10 April 2019.

**1.1 Tabel Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Berdasarkan Sektor-sektor
Tahun 2018**

Sektor	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
Pertanian	50 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Perikanan	29 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Perdagangan	124 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Industry Pengolahan	60 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Jasa-jasa	52 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah

Sumber: Muhammad Andre Riyatno, *Account Officer Mikro*, PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman

Fenomena yang saya teliti selanjutnya berdasarkan wawancara pribadi saya dengan abangda Muhammad Andre Riyatno⁷, pada tahun 2018 nasabah pembiayaan KUR dengan berbagai sektor-sektor diberikan pembiayaan yang setiap sektornya berbeda-beda, dari data sektor yang saya teliti tersebut yang paling banyak diberikan pembiayaan KUR adalah sektor perdagangan yang berjumlah 124 nasabah, sedangkan sektor perikanan memiliki nasabah sebanyak 29 nasabah, pertanian memiliki 50 nasabah, industri pengolahan memiliki 60 nasabah, dan jasa-jasa memiliki 52 nasabah.

⁷ Muhammad Andre Riyatno, *Account Officer Micro*, Wawancara: 07 Mei 2019.

Target Jumlah Nasabah setiap Sektor pada Bank BRISyariah Tbk.

Binjai Sudirman 2018

Sektor	Target nasabah
Pertanian	50%
Perikanan	50%
Perdagangan	50%
Industry Pengolahan	50%
Jasa-jasa	50%

Dari kesimpulan data di atas bahwasanya sektor perikanan yang memiliki jumlah nasabah sebanyak 29 nasabah tidak mencapai target 50% yang ditetapkan oleh Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman. Hal ini disebabkan karena di daerah Binjai Sudirman masyarakat di sektor perikanan tidak mau menggunakan produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB di Bank BRISyariah, mereka lebih memilih pembiayaan di bank BRI konvensional dikarenakan di bank konvensional lebih mudah persyaratan pencairan dana dan marketingnya mempermudah nasabah dalam observasi usaha untuk pencairan pembiayaan. Akibatnya pendapatan Bank yang akan dihasilkan dari pembiayaan produk KUR Mikro iB dari sektor perikanan sedikit. Dan akibat bagi bank seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Kementerian Koordinator (Kemenko) Perekonomian Iskandar Simorangkir, yaitu berupa pengurangan plafon KUR dari jumlah plafon yang diajukan Bank.

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO IB PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH Tbk. BINJAI SUDIRMAN”**

B. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan menjadi panduan dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi produk KUR Mikro iB pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman?
2. Sektor apa saja dalam pembiayaan KUR Mikro ib yang tidak mencapai target dalam jumlah nasabah tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah diatas, maka disini terdapat tujuan yang ingin dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi KUR Mikro iB yang dilakukan oleh pihak PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.
2. Untuk mengetahui sektor apa saja dalam pembiayan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro ib yang tidak mencapai target tahun 2018 pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:

- a. Secara teoritis hasil penelitian dari produk KUR Mikro iB ini memberika wawasan kepada kita semua, khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara mengenai bagaimana implementasi produk KUR Mikro iB ini.
- b. Secara praktis dapat menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan, dan merupakan syarat untuk menyelesaikan studi program diploma III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sumatera Utara.

2. Bagi Pihak Yang Terkait:

Dalam penyaluran pembiayaan KUR Mikro iB yang berakadkan Murabahah bil Wakalah di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman ini bisa berjalan lebih lancar dan kondusif.

3. Bagi Pembaca:

- a. Sebagai salah satu sarana untuk bersosialisasi/pengenalan maupun sharing kepada masyarakat tentang produk pembiayaan KUR Mikro iB yang ada di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca ataupun masyarakat dalam

mengenal dan mengetahui lebih lanjut mengenai Perbankan Syariah beserta produk-produknya.

- c. Sebagai referensi dan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai produk pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

- a. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif data dikumpulkan, disusun, dikelompokkan, kemudia di integrasikan sehingga menjadi gambaran yang jelas dan terarah mengenai masalah yang di teliti.
- b. Peneliti juga menggunakan jenis penelitian Library Research (penelitian kepustakaan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pembaca atau mencari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan yang ada pada skripsi minuor ini.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan dengan cara langsung terjun ke objek penelitian yang diteliti pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Pengamatan (observasi) yakni melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti
- b. Wawancara (interview) yakni melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan tersebut untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
- c. Surfing Internet yaitu melakukan pengambilan data melalui internet. Yang mana penulis anggap sesuai dengan judul skripsi dalam penyelesaian skripsi minor ini. Terutama adalah situs resmi BRISyariah yaitu www.brisyariah.co.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pokok-pokok uraian yang akan dibahas dalam skripsi secara terperinci yang disusun menjadi bagian-bagian yang saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan umum Bank Syariah, sosialisasi pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah, dan prinsip-prinsip

syariah yang terdapat dalam kegiatan pengelolaan dana pada produk pembiayaan dana KUR Mikro dengan menggunakan akad *Murabahah bi Wakalah*.

Bab III Gambara Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai sejarah, visi, dan misi, pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian mengenai penerapan prinsip syariah terhadap produk pembiayaan dana KUR Mikro iB di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.

Bab V Penutup

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembiayaan KUR Mikro iB

1. Pengertian Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.⁸ Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁹

Implementasi (Penerapan) KUR Mikro ib adalah Bank memberikan pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan KUR dengan melam pirkan dokumen seperti leglitas usaha (jika ada), perizinan usaha, catatan keuangan dan sebagainya. Kemudian Bank melakukan survey lapangan ke tempat usaha nasabah. Dan seterusnya

⁸ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), h. 6.

⁹ Muhammad Fhaturrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan embaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 189-191.

bank BRISyariah mengevaluasi/analisa kelayakan usaha nasabah berdasarkan permohonan UMKMK tersebut, misalnya memeriksa BI checking. BI checking adalah Informasi Debitur Individual (IDI) Historis yang mencatat lancar atau macetnya pembayaran kredit (kolektibilitas). Apabila menurut Bank usaha nasabah layak maka bank menyetujui permohonan KUR, keputusan pemberian KUR sepenuhnya merupakan kewenangan bank. Bank dan nasabah sebagai debitur (penerima dana KUR) menandatangani Perjanjian Kredit/Pembiayaan. Setelah itu bank melakukan pencairan dana, setelah cair nasabah wajib membayar/mengangsur kewajiban pengembalian KUR kepada Bank BRISyariah sampai lunas.

2. Pengertian Pembiayaan

Menurut Ismail, pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah, dengan menggunakan aturan sesuai hukum islam.¹⁰ Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat adalah salah satu fungsi pokok bank syariah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 “Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan anatar Bank Syariah dan diberi fasilitas dana untuk

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) h. 115.

mengembalikan dana tersebut setelah berjangka waktu tertentu dengan imbalan *margin*, *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Pengertian KUR

Kredit berasal dari bahasa Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Tegasnya, kreditur percaya bahwa kredit itu tidak akan macet. Kredit secara umum adalah cara penjualan barang dengan pembayaran tidak secara tunai (pembayaran ditangguhkan atau diangsur).¹¹

Program pemerintah saat ini yang sedang berlangsung dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dikenal dengan nama “Kredit Usaha Rakyat (KUR)”. Menurut Peraturan Menteri Keuangan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perorangan maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

¹¹ Mahmud Yunus Daulay M.A dan Nadlrah Naimi S.Ag, *Studi Islam II*, (Medan: RATU JAYA, Cet. 1, 2012) h. 133.

Tujuan KUR Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sumber dana KUR Syariah bersumber dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah.

Upaya meningkatkan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan kredit bagi UMKM (Usaha Mikro Kredit Menengah) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjamin kredit dari pemerintah melalui PT. Askrindo dan Perum Jamkrindo.¹²

KUR Mikro Syariah adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi individu (perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak dengan jumlah pembiayaan maksimal Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) per nasabah. KUR Mikro Syariah menggunakan akad murabahah dengan margin yang merupakan besaran keuntungan atau imbalan bagi hasil yang ditetapkan dalam pemberian KUR Mikro Syariah. Terdapat subsidi margin dari pemerintah yaitu selisih antara tingkat margin yang diterima oleh penyalur KUR Mikro Syariah dengan tingkat margin yang dibebankan kepada penerima KUR Mikro Syariah.

¹² Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Brosur KUR Syariah*.

2. Landasan Hukum dan Syariah Pembiayaan Murabahah

Jual beli ini sebagai sebuah perbuatan hukum yang mempunyai konsekuensi terjadinya peralihan hak atas suatu barang dari pihak penjual kepada pihak pembeli mempunyai landasan hukum yang dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an, Hadist, sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Qs. An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang (bathil), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kamu”.¹³

b. Al-Hadist

Hadist Nabi dari Abu Said Al-khurdi bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka” (HR. Ali yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqadarah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.

¹³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Depok: Sabiq, 2009), h. 83.

3. Agunan dan Penyaluran KUR Mikro Syariah

Agunan adalah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada Bank Syariah dan/atau UUS, guna menjamin pelunasan kewajiban Nasabah Penerima Fasilitas Agunan Pokok KUR Mikro Syariah berupa usaha atau objek yang dibiayai. Sementara, agunan tambahan tidak diwajibkan dan tanpa perikatan.

C. Sektor-sektor dalam Pembiayaan KUR Mikro ib

Penyaluran KUR Mikro Syariah diprioritaskan pada usaha produktif yaitu sektor jasa produksi, industri pengolahan, sektor perikanan, sektor pertanian, perburuan dan kehutanan. Penyalur KUR Mikro Syariah wajib memenuhi porsi penyaluran KUR Mikro Syariah usaha produktif minimal mencapai target porsi penyaluran yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan dalam forum Rapat Koordinasi Komite Kebijakan. Penyalur KUR Mikro Syariah dapat memberikan pembiayaan multisektor kepada calon penerima yang memiliki usaha lebih dari satu sektor.

Berikut adalah rincian usaha produktif per sektor ekonomi, sektor yang dibiayai KUR (mengacu pada Laporan Bank Umum Sektor Ekonomi):¹⁴

a. Sektor Pertanian

Seluruh usaha di sektor pertanian, termasuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

¹⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan*

b. Sektor Perikanan

Seluruh usaha di sektor perikanan, termasuk penangkapan dan pembudidayaan ikan.

c. Sektor Industri Pengolahan

Seluruh usaha di sektor industry dan pengolahan, termasuk industry kreatif dibidang periklanan, fashion, film, animasi, video, dan alat mesin pendukung kegiatan ketahanan pangan.

d. Sektor Perdagangan

Seluruh usaha di sektor perdagangan, termasuk kuliner dan pedagang eceran.

e. Sektor Jasa-jasa

Seluruh usaha di sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan, sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi, sektor real estate, dll.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

“Kami harus tumbuh dengan menghadirkan produk dan layanan terbaik dengan kapabilitas kami sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah”

Perjalanan PT. BRISyariah bermula dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Bank secara resmi beroperasi setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008. Dengan demikian, pada 17 November 2008, PT Bank BRISyariah resmi beroperasi dan tidak pernah berganti nama sejak saat itu.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

Sejak tanggal 9 Mei 2018 BRI Syariah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS. Melihat potensi yang sangat besar pada segmen perbankan syariah, kami menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah. Dengan basis nasabah

yang terbentuk secara luas seluruh penjuru Nusantara, Kami harus tumbuh dengan menghadirkan produk dan layanan terbaik dengan kapabilitas kami sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah.

Aktivitas PT. BRISyariah semakin kokoh setelah tanggal 19 Desember 2008 ditanda tangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) untuk melenur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI (Persero) dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

B. Makna Logo BRISyariah



1. Berdasarkan laman BRISyariah, logo yang digunakan ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern seperti saat ini.

2. Kombinasi warna biru dan putih yang digunakan mencirikan bahwa BRISyariah masih memiliki benang merah dengan PT. BRI (Persero).

C. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Bank BRISyariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi Bank BRISyariah

- a. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- c. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.
- d. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.

D. Nilai-nilai Perusahaan

Adapun nilai-nilai perusahaan yang dimiliki oleh Bank BRISyariah adalah:

1. Kemudahan dan kenyamanan akses perbankan
2. Pemahaman mendalam yang progresif

Ada 7 nilai-nilai budaya kerja BRISyariah:

1. Professional
2. Antusias
3. Penghargaan Terhadap SM
4. Tawakkal
5. Integritas
6. Berorientasi Bisnis
7. Kepuasan Pelanggan

E. Produk-Produk BRI Syariah

1. Produk Pendanaan (Funding)

a. Tabungan Faedah BRISyariah iB

Tabungan Faedah BRISyariah di persembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 Faedah yang di tawarkan yakni: Setoran awal yang ringan minimal Rp. 100.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya bulanan Kartu ATM, Biaya Cek Saldo, Transfer dan Tarik Tunai murah diseluruh jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima serta Biaya Debit Prima murah bagi nasabah dengan saldo diatas Rp.

50.000.-. semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling banyak diminati.

b. Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dengan akda Mudharabah Mutlaqah. Seiring dengan semakin tingginya animo masyarakat untuk melaksanakan rukun islam yang ke-5, volume Tabungan Haji BRI Syariah iB selalu menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

c. Tabungan Impian BRISyariah iB

Tabungan Impian BRISyariah iB merupakan tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan.

d. Tabunganku BRISyariah iB

Tabungan BRI Syariah iB merupakan produk dari Bank BRISyariah diperuntukkan kepada nasabah yang ingin memiliki tabungan

e. Simpanan Pelajar (SimPel) iB

Tabungan SimPel iB merupakan produk baru dari BRISyariah yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

f. Giro BRISyariah iB

Giro BRISyariah iB adalah bentuk simpanan yang diterima luas dikalangan yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudian dalam melakukan kegiatan usaha mereka. Giro BRI Syariah ib diperuntukkan baik untuk perseorangan baik non-perseorangan. Pada akhir tahun 2015, produk Giro BRI Syariah ib mengalami pertumbuhan yang baik dan mencatatkan Rp. 942 miliar atau tumbuh sebesar 50,96% meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 613 miliar pada tahun 2015.

g. Deposito BRISyariah iB

Deposito BRISyariah iB adalah produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan. Produk Deposito BRISyariah mencakup Deposito BRISyariah iB, Deposito Pesat BRISyariah iB dan Simpanan Faedah BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB merupakan produk deposito

dengan minimal penempatan Rp2.500.000,- dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Deposito Pesat BRISyariah iB merupakan produk deposito dengan minimal penempatan Rp50.000.000,- yang memberikan bagi hasil yang lebih besar.

2. Produk Pembiayaan (Landing)

a. KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB

KPR BRISyariah iB Merupakan produk Pembiayaan BRISyariah yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri. Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dan wakalah. Khusus bagi nasabah berpenghasilan rendah. KPR di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman menggunakan akad:

Murabahah bil Wakalah dan Ijarah Muttahiya bi Tamlik

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI
- 2) Pegawai atau karyawan tetap dengan masa kerja atau total masa kerja di tempat sebelumnya minimal 2 tahun
- 3) Professional terbatas hanya untuk profesi kesehatan (Dokter, dokter Spesialis, dan Bidan)
- 4) Usia minimal 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan untuk karyawan yang sudah pensiun 65 tahun

- 5) Hasil *Track Record BI Checking* dan DHBI lancar
- 6) Tersedia aplikasi permohonan pembiayaan dari calon nasabah yang telah ditandatangani oleh calon nasabah dapat ditutup atau memenuhi persyaratan asuransi jiwa pembiayaan
- 7) Membuka rekening tabungan di Bank BRISyariah
- 8) Untuk total pembiayaan lebih besar samadengan Rp. 50.000.000 wajib menyerahkan NPWP pribadi

Fitur :

- 1) Plafon pembiayaan
 - Minimal Rp. 25.000.000
 - Maksimal Rp.3.500.000.000
- 2) Uang muka ringan minimal 10%
- 3) Bank finance atau pembiayaan bank

a. KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB

BRI Syariah menyediakan produk yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

b. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB

Kredit kendaraan bermotor BRISyariah Ib dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki kendaraan

idaman untuk kebaikan keluarga Indonesia. Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah atau akad jual beli. Akad yang digunakan :

Murabaha bi Wakalah

Syarat :

- 1) WNI
- 2) Pegawai atau karyawan tetap dengan masa kerja atau total masa kerja di tempat sebelumnya minimal 2 tahun Professional terbatas hanya untuk profesi kesehatan (Dokter, dokter Spesialis, dan Bidan)
- 3) Usia minimal 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan untuk karyawan yang sudah pensiun 65 tahun
- 4) Hasil *Track Record BI Checking* dan DHBI lancar
- 5) Tersedia aplikasi permohonan pembiayaan dari calon nasabah yang telah ditandatangani oleh calon nasabah dapat ditutup atau memenuhi persyaratan asuransi jiwa pembiayaan
- 6) Membuka rekening tabungan di Bank BRISyariah
- 7) Untuk total pembiayaan lebih besar samadengan Rp. 50.000.000 wajib menyerahkan NPWP pribadi

Adapun beberapa fitur dari produk kredit kendaraan bermotor BRISyariah

IB berikut diantaranya :

- 1) Harga perolehan dan keuntungan yang akan menjadi total pembiayaan telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah dengan fixed margin.

- 2) Besar cicilan insha allah akan tetap selama jangka waktu pembiayaan.
- 3) Bebas biaya penalty apabila akan melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo.

c. KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB

KMG BRISyariah iB Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah. EmBP adalah program kerja sama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam sebuah MoU berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan dari perusahaan yang memenuhi kriteria Bank BRISyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi Karyawan.

d. Pembiayaan Umrah BRISyariah iB

Produk pembiayaan umroh BRI Syariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat atau jasa (ijarah multijasa) guna merealisasikan niat beribadah ke baitullah melalui ibadah umroh dengan mudah, tenang, nyaman dan berkah karena sesuai syariah.

e. Mikro BRISyariah iB

Yaitu produk pembiayaan mikro dengan skema jual beli dengan besaran plafond 5.000.000 s/d 25.000.000 tanpa agunan. Pembiayaan ini

diperuntukkan bagi wirausaha atau pengusaha mikro, dengan lama usaha minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR.

f. **Pembiayaan Koperasi Karyawan**

Pembiayaan yang diberikan melalui koperasi karyawan atau koperasi pegawai RI dengan mekanisme *executing*, yang ditujukan kepada karyawan suatu perusahaan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) suatu instansi yang memiliki pendapatan tetap bulanan berupa gaji dan menjadi anggota koperasi.

g. **Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha**

Dengan skim pembiayaan *murabahah*, adalah jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang desepakati oleh pihak bank dan nasabah dengan jangka waktu maksimal 5 tahun kemudian cicilan tetap, meringankan selama jangka waktu. Bebas *penalty* untuk pelunasan sebelum jatuh tempo.

h. **Pembiayaan Ritel dan Kemitraan**

Pembiayaan ritel BRISyariah adalah pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon antara Rp500 juta sampai dengan Rp5 miliar. Pembiayaan retail BRISyariah menysasar pada pelaku usaha kecil

menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik.

Adapun pembiayaan linkage (kemitraan) adalah pembiayaan kepada lembaga keuangan (multifinance, koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah (KJKS / BMT), dan BPR Syariah). Pembiayaan kemitraan merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan BRISyariah dalam rangka menangkap peluang pembiayaan di sektor yang lebih efisien untuk digarap melalui kerja sama dengan mitra.

3. Produk Jasa

a. Kartu ATM BRISyariah dan Kartu Debit BRISyariah

Kartu khusus yang diberikan oleh BRIS kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik dengan kartu tersebut. Pada saat kartu digunakan bertransaksi akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening. Apabila digunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka disebut sebagai kartu ATM. Sedangkan, bila digunakan dalam transaksi pembayaran dan pembelian non tunai dengan menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) maka kartu tersebut digunakan sebagai kartu kredit.

b. Kartu co-branding

Fitur layanan dari CoBranding kartu ATM BRISyariah yang diluncurkan pada tahun 2014 terus dikembangkan pada tahun 2015. Bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), fitur ini memungkinkan terjadinya mekanisme pertukaran data transaksi antara BRISyariah dan LKM secara host to host dan real time . Saat ini, nasabah LKM sudah dapat melakukan beberapa transaksi tambahan yakni transfer online dan fungsi kartu pembayaran di EDC jaringan Prima di samping transaksi awal saat diperkenalkan seperti ganti PIN, inquiry saldo dan tarik tunai di jaringan ATM BRISyariah, Bersama dan Prima.

c. CMS (Cash Management System)

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/korporasi mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, real time online , dari manapun dan kapanpun selama 24 jam.

d. University/School Payment System (SPP)

Yaitu layanan untuk pembayaran uang sekolah dan uang SPP pada institute pendidikan baik sekolah maupun universitas. Atau sistem pembayaran (bill payment, sekolah atau universitas yang dibutuhkan

BRIS untuk memudahkan para siswa/mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikannya melalui layanan perbankan secara online.

e. e-Payroll

Merupakan rekening pembayaran gaji pegawai atau karyawan perusahaan

f. Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima

g. Electronic Data Capture (EDC) Mini ATM

Adalah alat transaksi berbentuk elektronik data capture untuk menerima transaksi baik berbasis tunai maupun berbasis kartu.

h. SMS Banking

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke short dial code BRISyariah, yaitu: 3338.

i. Mobile BRIS

Sebagai bank yang bervisi menjadi bank retail modern, bris menyediakan layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layaann melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan selain, yang tersedia dikantor cabang dan ATM

j. CallBRIS 1500-789

Yaitu layanan pengaduan pelanggan BRI Syariah melalui jaringan Telepon.

k. BRIS Remittance

Layanan pengiriman/ penerimaan uang dengan metode notifikasi melalui telepon seluler/ handphone (short message service (sms) dimana penerima dapat mencairkan uang tersebut dengan menunjukkan notifikasi SMS yang diterima di telepon selular yang didaftarkannya. Internet Banking

Fasilitas ini merupakan layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan di manapun nasabah berada menggunakan personal computer, notebook atau smartphone selama terdapat koneksi jaringan internet.

l. Mini Banking Syariah SALAM BRIS

Adalah perangkat lunak laboratorium mini banking syariah yang dihibahkan kepada pihak rekanan BRIS.

4. Tahap Pengajuan Permohonan Pembiayaan

Dalam hal ini pemohon pembiayaan mengajukan permohonan pengajuan untuk memperoleh pembiayaan. Berkas-berkas itu sendiri

berbeda antara Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Swasta serta seorang Wiraswasta.

a. Bagi Pegawai Negeri (PNS)

- 1) Fotocopy KTP suami dan istri.
- 2) Fotocopy kartu keluarga dan akta nikah.
- 3) Fotocopy slip gaji 3 bulan terakhir.
- 4) Fotocopy NPWP.
- 5) Sertifikat jaminan.
- 6) Fotocopy buku tabungan 6 bulan terakhir.

b. Bagi Pegawai Swasta

- 1) Fotocopy KTP suami dan istri.
- 2) Fotocopy kartu keluarga dan akta nikah.
- 3) Fotocopy slip gaji 3 bulan terakhir.
- 4) Fotocopy NPWP.
- 5) Sertifikat jaminan.
- 6) Fotocopy buku tabungan 6 bulan terakhir.

c. Bagi Pedagang/ Wiraswasta

- 1) Fotocopy KTP suami dan istri.
- 2) Fotocopy NPWP.
- 3) Fotocopy kartu keluarga dan akta nikah.

- 4) Terteranya SIUP, SITU, SKU, TPP, HO.
- 5) Keuangan domisili
- 6) Sertifikat jaminan
- 7) Fotocopy buku tabungan 6 bulan terakhir.
- 8) Data suplier dan buyer.

d. Bagi Perusahaan

- 1) Fotocopy KTP dan NPWP pengurus.
- 2) Fotocopy kartu keluarga dan akta nikah.
- 3) Akta perusahaan.
- 4) Akta perubahan pengurus perusahaan.
- 5) Fotocopy buku tabungan 6 bulan terakhir.
- 6) Sertifikat jaminan.
- 7) Copy SIUP, TDP, HO, SITU
- 8) Data suplier dan buyer.

1. Tahap Penilaian Pembiayaan

Dalam hal menilai calon peminjaman Bank BRISyariah KC Medan menggunakan 5C, yaitu :

a. Character (Watak)

Hal ini menyangkut tanggungjawab moral calon peminjam dalam upaya untuk membayar kembali sejumlah pokok peminjamannya. Karakter identik

dengan aspek psikologis moral dan itikad baik yang dimiliki nasabah serta komitmennya untuk pengakuan utang berikut upaya pelunasannya. Karakter ini dilihat dari:

- 1) Riwayat hidup
- 2) Cara / Pola Hidup
- 3) Sikap / sifat pemohon pembiayaan

b. Capacity (Kemampuan)

Kemampuan si pemohon untuk melakukan pembiayaan, memanfaatkannya dan membayarnya kembali.

c. Colleteral (Jaminan)

Penilaian ini meliputi penilaian terhadap jaminan yang diberikan sebagai pengaman kredit yang diberikan bank. Penilaian tersebut meliputi kecenderungan nilai jaminan dimasa depan dan tingkat kemudahan mengkonversikannya menjadi uang tunai.

2. Tahap Pencairan Informasi Debitur

- a. Mengecek dengan SID (Sistem Informasi Debitur)
- b. Melakukan survei usaha nasabah
- c. Penyelidikan berkas pinjaman, tujuannya untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar termasuk menyelidiki keabsahan berkas.

- d. Melakukan interview dengan pengajuan pemohon pembiayaan, untuk meyakinkan pihak bank apakah nasabah diberikan pinjaman atau tidak.
- e. Proses pencairan.

3. Tahap Pelaksanaan Pembiayaan

- a. Mencari nasabah melalui: canvassing, reveral, media sosial, komunitas bisnis.
- b. Visit nasabah (mengunjungi nasabah).
- c. Collect data nasabah dengan melakukan legalitas, profil usaha dll.
- d. Menganalisa nasabah dengan menggunakan analisa 3C.
- e. Komite pembiayaan.
- f. Surap prinsip pemberian pembiayaan.
- g. Kemudian melakukan akad.
- h. Pencairan pembiayaan untuk nasabah.

F. Lokasi Perusahaan

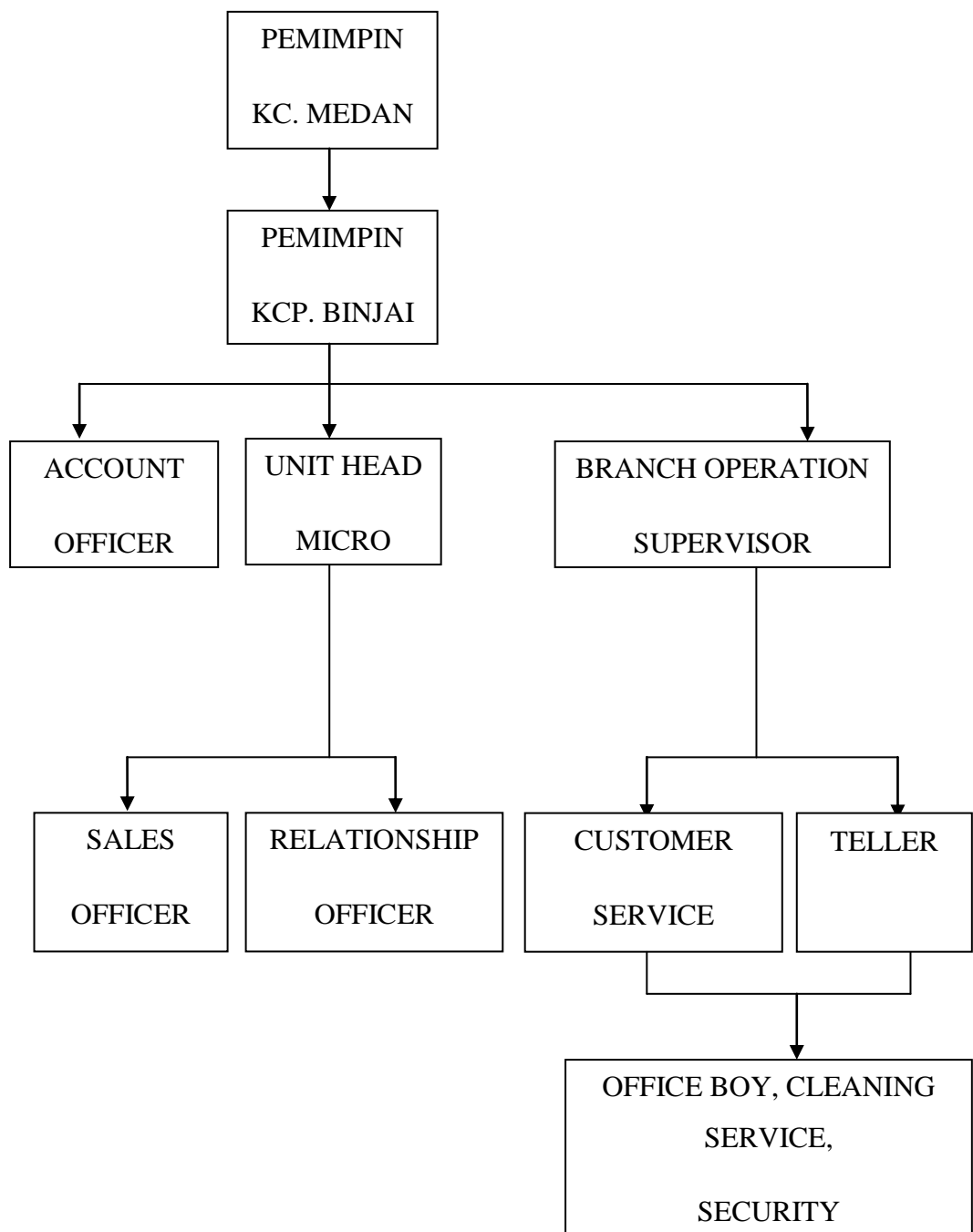
Untuk kantor PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 292-294, Pekan Binjai, Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara 20742.

A. Daerah Pemasaran

Saat ini daerah pemasaran yang telah di jalani oleh PT. Bank BRISyariah Tbk KCP Binjai cukup luas terutama wilayah Sumatra Utara. Meliputi daerah pemasaran baik di kota maupun daerah di luar kota medan meliputi daerah

Perguruan Tinggi, Yayasan, sekolah-sekolah, dan instansi pemerintah/swasta. Sedangkan daerah pemasaran di luar kota Medan meliputi sekitar binjai, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sibolga, Padang Sidempuan, Kisaran, Rantau Prapat, dan dapat melakukan transaksi sampai ke wilayah Aceh dan daerah lainnya.

B. Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja



C. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam setiap perusahaan, agar perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan berkembang maka setiap pegawai memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Berikut adalah tugas, tanggungjawab dan wewenang pegawai di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Binjai Sudirman.

1. Pemimpin Cabang Pembantu

Tugas & Wewenang :

- a. Memimpin kantor cabang
- b. Merencanakan, mengkoordinir seluruh kegiatan kantor cabang pembantu yang meliputi kegiatan pemasaran dan operasional untuk menjamin tercapainya target yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk bank.
- c. Sebagai supervisi Manager Marketing serta staf yang ada di bawahnya.
- d. Melakukan keputusan untuk pembiayaan yang diajukan.

2. Account Officer

Tugas & Wewenang :

- a. Funding :
 - 1) Mencari atau menghubungi nasabah potensial
 - 2) Memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasabah.
- b. Lending :

- 1) Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif
- 2) Mencari nasabah potensial yang layak diberikan fasilitas pembiayaan
- 3) Melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat
- 4) Melakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank.

3. Unit Head Micro

Tugas & Wewenang :

- a. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam
- b. Menyusun rencana pembiayaan
- c. Menerima berkas pengajuan pembiayaan
- d. Mengajukan berkas pembiayaan hasil analisis kepada komisi pembiayaan
- e. Melakukan administrasi pembiayaan
- f. Membuat laporan perkembangan pembiayaan
- g. Membuat akad pembiayaan.

4. Branch Operation Supervisor

Tugas & Wewenang :

- a. Mengkoordinir pelaksanaan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan cara memberikan servis dan layanan yang terbaik sehingga transaksi dari nasabah di kantor cabang pembantu dapat diselesaikan.

5. Account Officer Micro

Tugas & Wewenang :

- a. Menawarkan dan menjual produk kepada nasabah yang ada dengan sebaik baiknya.
- b. Bertanggung jawab secara langsung kepada UH terhadap hasil kinerja dan pencapaian target simpanan (DPK)
- c. Melakukan kegiatan pemasaran untuk dana pihak ketiga (DPK)
- d. Memberikan pelayanan sebaik baiknya dan *cross selling* kepada nasabah untuk mencapai tingkat kepuasan pelayanan nasabah
- e. Menjaga hubungan yang baik (*Relationship*) kepada nasabah agar dana simpanannya tidak keluar

6. Customer Service

Tugas & Wewenang :

- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, giro, pembukaan deposito, dan permohonan nasabah yang lainnya.

- b. Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidak puasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank.
- c. Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah
- d. Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro, dan buku tabungan.
- e. Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.
- f. Menyaksikan nasabah mengisi dan menandatangani formulir, aplikasi, perjanjian-perjanjian.

7. Teller

Tugas & Wewenang :

- a. Menerima setoran dari nasabah baik tunai maupun non tunai, kemudian memposting di sistem computer bank
- b. Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai di konter bank dan melakukan posting di system komputer bank
- c. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian jumlah kas yang ada di system dengan kas yang ada di terminalnya.

8. Office Boy & Security

Office Boy, memiliki tugas :

- a. Bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan dan merawat alat-alat kantor dan gedung kantor
- b. Melayani perintah yang menjadi kebutuhan kantor dan karyawan

- c. Menyediakan minum untuk tamu dan seluruh karyawan kantor
- d. Membantu mengoperasikan mesin foto copy jika dibutuhkan.

Security, memiliki tugas :

- a. Bertanggungjawab menjaga dan memelihara semua asset yang ada di lingkungan kantor dari ancaman kejahatan
- b. Bertanggungjawab melindungi karyawan, nasabah, dan tamu dari ancaman gangguan keamanan atau kejahatan
- c. Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, ac, atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai bekerja.
- d. Bertanggungjawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukakan kembali saat jam kerja akan dimulai.
- e. Menyerahkan semua kunci kepada penanggungjawab.

D. Jumlah Tenaga dan Jam Kerja

Jumlah tenaga kerja yang beroperasi di PT. Bank BRI Syariah KCP. Binjai ±15 orang, terdiri dari: Pimpinan Cabang, Account Officer (3), Unit Head, Account Officer Micro (4), Branch Supervisor, Teller, Customer Service, Office Boy, Security (2). Sedangkan jam kerja para pegawai bank adalah dari hari senin sampai hari jum'at mulai pukul 07.30 – 17.00.¹⁵

¹⁵ Buku Saku Bank BRI Syariah Tbk. Binjai Sudirman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Implementasi (penerapan) KUR Mikro ib di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman

Tabel Jumlah Nasabah yang Melakukan Pembiayaan KUR Mikro ib di PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman dari Hasil Riset Bulan Maret.

Bulan/Tahun	Jumlah Nasabah
Maret 2019	108

Sumber: Muhammad Andre Riyatno, *Account Officer Micro*, PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman.

Berdasarkan dari wawancara saya dengan Pak Zulkhelmi selaku *Unit Head Micro* PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman tentang Implementasi produk pembiayaan KUR Mikro iB, nasabah harus melalui beberapa tahap, yakni: Tahap pengajuan pembiayaan, Tahap BI *Checking* , Tahap Survey, Tahap analisi pembiayaan, Tahap pemberian keputusan pembiayaan, Tahap Pencairan.¹⁶

¹⁶ Zulkhelmi, *Unit Head Micro*, Wawancara:15 April 2019.

2. Sektor-sektor yang Diberikan Pembiayaan KUR Mikro ib

Tabel Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Berdasarkan Sektor-sektor Tahun 2018

Sektor	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
Pertanian	50 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Perikanan	29 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Perdagangan	124 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Industry Pengolahan	60 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah
Jasa-jasa	52 Nasabah	Maks. Rp. 25.000.000/ Nasabah

Target Jumlah Nasabah setiap Sektor pada Bank BRISyariah Tbk. Binjai
Sudirman 2018

Sektor	Target nasabah
Pertanian	50%
Perikanan	50%
Perdagangan	50%
Industry Pengolahan	50%
Jasa-jasa	50%

Sumber: Muhammad Andre Riyatno, *Account Officer Micro*, PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman

Fenomena yang saya teliti selanjutnya, pada tahun 2018 nasabah pembiayaan KUR dengan berbagai sektor-sektor diberikan pembiayaan yang

setiap sektornya berbeda-beda, dari data sektor yang saya teliti tersebut yang paling banyak diberikan pembiayaan KUR adalah sektor perdagangan yang berjumlah 124 nasabah, sedangkan sektor perikanan memiliki nasabah sebanyak 29 nasabah, pertanian memiliki 50 nasabah, industri pengolahan memiliki 60 nasabah, dan jasa-jasa memiliki 52 nasabah.¹⁷

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro ib pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman

Dari hasil penelitian, pada pembiayaan KUR Mikro iB nasabah harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pengajuan Pembiayaan

Bank memberikan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB, dalam tahap ini nasabah harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dengan melampirkan dokumen seperti leglitas usaha (jika ada), perizinan usaha, catatan keuangan dan sebagainya. Kemudian Bank melakukan survey lapangan ke tempat usaha nasabah. BI Checking, Setelah itu Bank BRISyariah mengevaluasi/analisa kelayakan usaha nasabah berdasarkan permohonan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Persyaratannya antara lain:

¹⁷ Muhammad Andre Riyatno, *Account Officer Micro*, Wawancara: Binjai, 15 April 2019.

- 1) Foto copy KTP (Suami/Istri)
- 2) Foto copy KK(Kartu Keluarga)
- 3) Foto copy akte nikah
- 4) Foto slip gaji selama 3 bulan terakhir
- 5) Asli SK terakhir/sertifikat hak milik + PBB + IMB (Izin Mendirikan Bangunan) bagi perusahaan.
- 6) Surat persetujuan suami istri (bila sudah menikah) atau surat pernyataan (nbila belum menikah).

b. Tahap BI *Checking*

Pada tahap ini petugas BRI Syariah Tbk Binjai Sudirman melakukan BI Checking melalui sistem informasi Debitur (SID) kepada Bank Indonesia hal ini sesuai dengan peraturan KUR bahwasanya penyalur KUR Mikro ib wajib melakukan pengecekan calon penerima KUR melalui Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia.¹⁸

c. Tahap Survey

Tahap survey yang dilakukan oleh petugas BRI Syariah Tbk. Binjai Sudirman dengan cara mengunjungi langsung ke tempat usaha nasabah guna untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk proses selanjutnya.

d. Tahap Analisis Pembiayaan

¹⁸ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, *Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat*, (Jakarta: E-book, 2016), h. 25.

Analisis terhadap informasi hasil survey pembiayaan KUR Mikro ib lebih kompleks. Teorinya Kasmir menyebutkan ada beberapa prinsip penilaian pembiayaan yang dilakukan yaitu analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*). Hal ini untuk melihat apakah si nasabah layak diberikan pembiayaan dan menilai kelayakan jumlah permohonan pembiayaan dengan kegiatan usaha yang dibiayai.

e. Tahap Pemberian Putusan Pembiayaan

Tahap pemberian putusan pembiayaan bisa disebut juga persetujuan pembiayaan. Pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman, pengambil keputusan usulan pembiayaan KUR Mikro IB adalah Unit Head Micro (UH).

f. Tahap Pencairan

Dalam tahap pencairan ini dilakukan perjanjian Pembiayaan KUR Mikro iB dengan jenis akad yang disepakati, pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman dalam penyalurannya menggunakan akad *murabahah bil wakalah* (akad jual-beli yang diwakilkan).¹⁹ Pembiayaan ditandatangani nasabah di atas dua materai, yaitu pertama akad *wakalah* pada saat pencairan dana, dan kedua akad *murabahah* pada saat penyetoran bukti pembelian barang

¹⁹ Muhammad Andre Riyatno, *Account Officer Micro*, Wawancara: Binjai, 10 April 2019.

kebutuhan nasabah. Setelah semua persyaratan telah lengkap maka pencairan baru dapat dilakukan.

2. Sektor-sektor yang dapat diberikan pembiayaan KUR Mikro ib

Dari kesimpulan data target, sektor perikanan yang memiliki jumlah nasabah sebanyak 29 nasabah tidak mencapai target 50% yang ditetapkan oleh Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman. Hal ini disebabkan karena di daerah Binjai Sudirman masyarakat tidak mau menggunakan pembiayaan KUR Mikro ib di Bank BRISyariah Binjai Sudirman, mereka lebih memilih pembiayaan di bank BRI konvensional dikarenakan di bank konvensional lebih mudah persyaratan pencairan dana dan marketingnya mempermudah nasabah dalam observasi usaha untuk pencairan pembiayaan. Akibatnya pendapatan Bank yang akan dihasilkan dari pembiayaan produk KUR Mikro iB dari sektor perikanan sedikit. Dan akibat bagi bank seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Kementerian Koordinator (Kemenko) Perekonomian Iskandar Simorangkir, yaitu berupa pengurangan plafon KUR dari jumlah plafon yang diajukan Bank.

Berikut ini beberapa sektor dalam pembiayaan KUR Mikro Ib:

a. Sektor Perdagangan

Pembiayaan dengan tujuan memperluas usaha perdagangan nasabah seperti memperbesar pasar maupun jumlah penjualan.

b. Sektor Pertanian

Pembiayaan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dari sektor ini, meningkatkan hasil pertanian nasabah.

c. Sektor Perikanan

Sektor ini sama dengan sektor pertanian, pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari perikanan nasabah

d. Sektor Industri Pengolahan

Pembiayaan dari sektor usaha yang mengubah suatu barang menjadi barang lain atau mengubah mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi mempunyai nilai manfaat lebih tinggi.

e. Sektor Jasa-jasa

Pembiayaan yang meliputi jasa pendidikan, jasa angkutan dan rumah sakit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan sektor apa saja dalam pembiayaan KUR Mikro iB yang tidak mencapai target jumlah nasabah tahun 2018 , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiayaan produk KUR Mikro iB pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI *Checking*, tahap survey, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan, tahap *monitoring*, disertai kaidah syariah.
2. Pada tahun 2018, pada sektor pertanian memiliki 50 nasabah, sektor perikanan memiliki 29 nasabah, sektor perdagangan memiliki 124 nasabah, sektor industry pengolahan memiliki 60 nasabah dan sektor jasa-jasa memiliki 52 nasabah. Setiap sektor target nasabah yang harus di capai adalah 50%, dalam penelitian ini sektor perikanan tidak mencukupi target yang telah ditentukan karena hanya memiliki 29 nasabah. Akibatnya pendapatan Bank yang akan dihasilkan dari pembiayaan produk KUR Mikro iB dari sektor perikanan sedikit dan seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Kementerian Koordinator

(Kemenko) Perekonomian Iskandar Simorangkir, yaitu berupa pengurangan plafon KUR dari jumlah plafon yang diajukan Bank.

B. Saran

Adapun saran setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka optimalisasi implementasi Pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman, diharapkan kepada pihak bank dan pemerintah daerah mengoptimalkan sosialisasi mengenai KUR Mikro iB ke daerah pelosok karena daerah tersebut masih jarang melakukan pembiayaan di bank dan supaya pembiayaan produk KUR Mikro iB lebih berkembang lagi.
2. Marketing Bank harus lebih menjelaskan dengan baik maksud dan tujuan dari pembiayaan KUR Mikro iB Binjai Sudirman untuk meyakinkan nasabah dalam sektor usaha perikanan agar membuat minat nasabah dalam melakukan pembiayaan KUR Mikro iB dalam sektor perikanan semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku Bank BRI Syariah Tbk. Binjai Sudirman
- Brosur KUR Mikro iB* Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*. Depok: Sabiq, 2009
- Daulay, Mahmud Yunus, Nadirah Naimi, *Studi Islam II*. Medan: RatuJaya, 2012
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*. Depok: Sabiq, 2009
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSNMUI/IV/2000
- Fhaturrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Ilham, Ahmad, *Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama, 2015
- Ismail MBA, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: PrenadamediaGroup, 2011
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Brosur KUR Syariah*
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, *Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat*. Jakarta: E-book, 2016
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interest Media, 2014
- Nurdiansyah, Indra, Branch Operation Supervisor, Wawancara: Binjai 15 April 2019
- Riyatno, Andre, Account Officer Micro, Wawancara: 20 Maret 2019
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta:
ZikrulHakim,2007

Zulkhelmi, Unit Head Micro, Wawancara: Binjai 10 April 2019

<http://kur.ekon.gp.id/maksud-dan-tujuan.html>. di akses pada tanggal 11
Maret 2019.

WAWANCARA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TBK.
BINJAI SUDIRMAN

Nama : Muhammad Andre Riyatno

Tempat : PT. Bank BRISyariah Tbk. Binjai Sudirman

Jabatan : Account Officer Micro

Tanggal : 10 April 2019

-
1. Pertanyaan : Tahun berapakah Pembiayaan KUR Mikro ib di terapkan di bank ini?

Jawaban : Pada Februari 2018

2. Pertanyaan : Berapakah nasabah yang sudah melakukan pembiayaan KUR di bank ini dari tahun 2018?

Jawaban : Februari - Desember 2018 = 207,

Januari - Maret 2019 = 108

3. Siapakah penerima Pembiayaan KUR Mikro iB?

Jawaban : Nasabah yang belum memiliki agunan atau agunannya belum cukup dan memiliki lebih dari satu sector, yaitu: sector pertanian, perikanan, industry pengolahan, perdagangan dan jasa-jasa.

4. Dari manakah sumber dana KUR itu?

Jawaban : dari Pemerintah

5. Apa saja Syarat dan Ketentuan KUR?

Jawaban :Pembiayaan KUR Mikro ib ada dua, yaitu:

1. Pembiayaan Modal Kerja, jangka waktu 3 tahun
2. Pembiayaan Investasi, jangka waktu 5 tahun.

Dengan masing-masing maksimal pembiayaan 25 juta per nasabah.

6. Bagaimana Prosedur Penerapan KUR Mikro ib itu sendiri?

Jawaban : Penerapan KUR ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survey, tahap analisa pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan dan yang terakhir tahap monitoring

RIWAYAT HIDUP

SARIANI SIMATUPANG, penulis dilahirkan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Arse, tepatnya di desa Lumban-Lobu pada tanggal 19 Desember 1997, Putri dari pasangan suami istri Madnasan Simatupang dan Nurmana Pane. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 100690 Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2010, pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Arse Kabupaten Tapanuli Selatan dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Arse Kabupaten Tapanuli Selatan dan tamat pada tahun 2016. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah mulai tahun 2016.

Pada masa menjadi mahasiswa, penulis mengikuti berbagai aktivitas kemahasiswaan didalam kampus maupun diluar kampus, antara lain menjadi anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), dan menjadi anggota organisasi diluar kampus yaitu Organisasi Dewan Pengurus Pusat Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan (DPP IMA TAPSEL).